**BAB V**

**PENUTUP**

* + - 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui DJM di SMK PGRI 2 Kediri dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

* + 1. *Moral* *Knowing* (pengetahuan moral). mengutamakan pengetahuan moral serta kecerdasan peserta didik dan kemampuan untuk mengevaluasi perilaku diri sendiri. terkandung dalam program kerja Dewan Jama'ah Mushola SMK PGRI Kediri yang digunakan sebagai praktik pembentukan karakter religius siswa *Pertama*, dimensi akidah melalui program jama'ah sholat dzuhur, progam istighosah, dan kajian kitab Mabadi' Fikih. *Kedua,* dimensi ibadah melalui program kajian kitab Mabadi' Fikih, Kajian kitab uyunul masa'il dan dialog islam. Ketiga, dimensi akhlak melalui program dialog islam. *Moral Feeling* pengembangan perasaan emosional peserta didik seperti pembentukan karakter peserta didik memiliki hati nurani berupa perasaan emosional untuk melaksanakan yang benar dan menjauhi tindakan yang salah. Moral Feeling muncul dari pembiasaan program sholat jama’ah dzuhur. *Moral* *Action* pembiasaan seperti membiasakan shalat berjama’ah dzuhur, membiasakan menjaga kebersihan, dan melakukan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.
		2. Faktor pendukung pembentukan karakter religius siswa melalui DJM di SMK PGRI 2 adalah adanya kesesuaian antara nilai karakter religius yang hendak ditanamkan, mendapatkan dukungan dari guru-guru dan staf sekolah dan sarana prasana yang memadai serta antusiasme siswa yang mengikuti kegiatan DJM. Sementara faktor penghambatnya adalah, kurangnya kesadaran dari pengurus DJM dan waktu yang begitu padat
			1. **Saran-saran**

Sebagai sumbangan pemikiran dari penulis dalam praktek pembentukan karakter religius siswa melalui DJM di SMK PGRI 2 Kediri, agar pengelolaan lebih baik dan untuk lebih meningkatkan mutu, penulis mencoba menuangkan saran-saran yang barangkali dapat dipertimbangkan yaitu perlu adanya usaha bersama dan berkesinambungan antara lembaga pendidikan, kepala sekolah, dan segenap jajaran kepengurusa DJM sesuai dengan peran masing-masing dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar